
PERANCANGAN MEDIA INFORMASI YANG MENDUKUNG HYBRID WORKING GUNA MENINGKATKAN PRODUKTIFITAS PEKERJA PT. PERTAMINA (PERSERO)

Azzriel Fala Ananta¹, Daniar Wikan Setyanto²

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro

E-mail: anantakun20@gmail.com¹, daniarwikan@dsn.dinus.ac.id²

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 28 Januari 2022

Disetujui : 17 April 2022

Kata Kunci :

Media informasi, PT.Pertamina (Persero), Sistem Kerja Hybrid

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia membuat PT. Pertamina (Persero) memberlakukan sistem kerja hybrid, dan memerlukan media informasi yang efektif untuk mendukung sistem kerja baru agar pekerja dapat meningkatkan produktifitas. Tujuan dari penelitian ini adalah terciptanya media yang dapat memberikan informasi mengenai perubahan sistem kerja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, melalui wawancara, observasi, studi pustaka, dan menggunakan metode analisis 5W+1H. Hasil perancangan adalah media informasi broadcast yang diaplikasikan kedalam website, sticker dinding yang diaplikasikan ke dinding kantor, serta media pendukung seperti XBanner, Tshirt dan Notebook

ARTICLE INFO

Article History :

Received : Januari 28, 2022

Accepted : April 17, 2022

Keywords:

media information, PT. Pertamina (Persero), hybrid working

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic that hit the world made PT. Pertamina (Persero) applies a hybrid work system and requires effective information media to support the new work system so that workers can increase productivity. The purpose of this research is the creation of media that can provide information about changes in the work system. The method used in this study is a qualitative method, through interviews, observations, literature studies, and using the 5W+1H analysis method. The results of the design are broadcast information media that are applied to the website, wall stickers that are applied to office walls, as well as supporting media such as XBanner, T-shirts, and Notebook.

1. PENDAHULUAN

Wabah virus corona (covid19) menjadi masalah besar bagi seluruh negara pada satu tahun terakhir ini, sampai saat ini penyebaran virus corona yang pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada Desember 2019 belum dapat diatasi. Dilansir dari laman resmi Kementerian Kesehatan, wabah covid19 ini telah menyebar luas ke-41 negara di berbagai belahan dunia. Dengan korban mencapai 81.109 orang dengan korban meninggal yang terus bertambah diseluruh dunia. (Susanti et al., n.d.)

Dikarenakan penularan virus corona disebabkan oleh droplet (cairan liur dan hidung) dengan kontak langsung antara yang terpapar dengan orang lain yang belum terpapar. Oleh sebab itu banyak perusahaan di seluruh dunia pada masa awal pandemi covid pada tahun 2020 awal merumahkan pekerjanya, baik untuk bekerja dari rumah atau work from home untuk mengurangi penularan virus corona, selain untuk bekerja dari rumah banyak karyawan perusahaan yang dirumahkan secara permanen atau diberhentikan karena akibat pandemi covid menyebabkan perekonomian dunia anjlok dan tidak stabil. (Yohanes S. Hasiando Sinaga, 2021)

Pada salah satu penelitian yang dilakukan oleh Okta (accessmanagement company) memperlihatkan hasil menarik di Inggris pada 6.000 karyawan di seluruh Eropa. Pertama, sitem bekerja dari rumah disukai oleh para pekerja dengan persentase sebesar 75% dari responden. Kedua, Lebih banyak pekerja yang menginginkan Work From Home paruh waktu daripada Work From Home full time sebesar 17% dari keseluruhan. Hal ini menimbulkan keresahan mengenai WFH dapat mengurangi produktivitas kerja, ternyata dalam penelitian yang dilakukan Mungkasa Tahun 2020 menunjukan tidak adanya penurunan produktivitas kerja bagi pada saat WFH. Fleksibilitas waktu dan sedikitnya gangguan pada saat WFH juga ditunjukkan oleh para responden yang terlibat dalam penelitian ini. (Susanti et al., n.d.)

Pertamina adalah perusahaan milik negara (BUMN) terbesar di Indonesia dalam hal pendapatan dan labanya. Perusahaan ini aktif di sektor hulu dan hilir industri minyak dan gas. Sektor hulu meliputi eksplorasi dan produksi minyak, gas dan energi panas bumi, sementara kegiatan hilir mencakup pengolahan, pemasaran, perdagangan dan pengiriman. Pertamina didirikan pada tahun 1957 dengan nama Permina dan pada tahun 1968 Permina merubah Namanya menjadi Pertamina (indonesia ivestment, n.d.)

Dikarenakan Pertamina merupakan perusahaan BUMN terbesar di Indonesia, dan memiliki anak perusahaannya yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia tentu saja Pertamina memiliki jumlah pekerja yang sangat banyak. Pada tahun 2021 tercatat pegawai pertamina terdiri dari 37.269 pegawai laki laki dan 8.029 pegawai perempuan yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. (Pegawai et al., 2020)

Sebelum masa pandemi seluruh pekerja Pertamina melakukan work from office akan tetapi setelah Covid-19 masuk 2 tahun terakhir ini, mengakibatkan banyak pegawai yang dirumahkan atau work from home hingga saat ini. Dan setelah 2 tahun menerapkan system WFH banyak pegawai yang sudah terbiasa melakukan work from home dan kemudian memilih untuk tetap WFH berdasarkan survey yang dilakukan PT. Pertamina pada seluruh pegawainya. Survey dilakukan pada Mei 2020- Feb 2021 dengan berbagai alasan diantaranya tidak Lelah di jalan, lebih produktif saat jam kerja dan work life balance serta karena dirasa perusahaan juga mendapatkan keuntungan dalam penghematan biaya operasional pekerja.

System kerja yang dilakukan Pertamina adalah Hybrid working dimana campuran antara WFH dan WFO dimana kegiatan kerja biasa dapat dilakukan dengan dirumah atau dimana saja dan kegiatan penting dan mendesak seperti rapat koordinasi dan even khusus akan mem wfo kan pekerja yang bersangkutan unruk dating ke kantor, dan jadwal wfh dan wfo diatur 2 minggu sekali untuk setiap pekerja

Tetapi walau sudah menjalankan sistem kerja work from home selama 2 tahun terakhir ini, masih banyak pekerja yang masih belum bisa beradaptasi dengan sistem kerja secara online ini, contohnya seperti tidak tau cara menggunakan platform online seperti MS.Teams dan pemanfaatan fitur nya guna membantu mempermudah dalam bekerja secara work from home.

Dimana hal ini mengakibatkan para pekerja yang belum paham dan beradaptasi dengan sistem kerja ini mengalami penurunan produktifitas.

Selain penurunan produktifitas, perubahan pada sistem kerja secara mendadak akibat pandemi juga memberikan tekanan pekerjaan yang besar kepada para pekerja sehingga mengakibatkan turunya motivasi dan semangat para pekerja.

Sehingga sangat penting dan krusial untuk perusahaan sebesar Pertamina memiliki media informasi yang efektif untuk mendukung perubahan pada system kerja, agar informasi mengenai kebijakan perusahaan dan perubahan pada system kerja akibat pandemi covid19 yang telah berlangsung selama 2 tahun terakhir ini dapat tersebar kepada seluruh pegawai dengan tepat dan tanpa miss informasi. Sehingga produktifitas pekerja dapat terjaga dan meningkat, yang dimana akan memberikan dampak positif bagi perusahaan.

Tinjauan Teori:

1.1 Pengertian Media Informasi

Melalui media informasi masyarakat dapat mengetahui informasi, beryukar pikiran dan berinteraksi satu sama lain. Kata media berasal dari kata “medium” dimana kata medium berarti perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim ke penerima (Heinich et.al., 2002; Ibrahim, 1997; Ibrahim et.al., 2001).

Media merupakan komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari pengirim ke penerima (Criticos, 1996). Sedangkan pengertian informasi adalah data yang sudah diolah seperti pengetahuan ataupun keterangan yang ditujukan ke penerima baik untuk masa sekarang atau untuk masa yang akan datang (Gordon B. Davis 1990; 11).

1.2 Pengertian WFH

Work From Home atau sering disingkat menjadi WFH adalah bekerja dari rumah, secara umum biasa diartikan dengan cara karyawan yang bekerja di luar kantor. Seperti di café atau restoran sesuai keinginan.

Sistem WFH dirasa memiliki fleksibilitas yang tinggi. Hal ini guna mendukung keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan karyawan. Tentunya selain fleksibel WFH memiliki kelebihan lain seperti penghematan, bagi karyawan atau pekerja WFH dapat menghemat biaya makan dan biaya transportasi, selain bagi karyawan perusahaan juga dapat mengatur anggaran lebih hemat. (mekari, n.d.)

1.3 Pengertian WFO

Work From Office atau sering disingkat menjadi WFO adalah system kerja di kantor. Sistem WFO dirasa bagus dalam bidang pengelolaan disbanding WFH dikarenakan pada saat WFO interaksi antar karyawan sangat terjaga sehingga dapat dilakukan pemantauan dan evaluasi secara efektif. Selain pengelolaan tentu saja dalam hal komunikasi WFO lebih baik. Semua aktifitas seperti workshop akan mudah dilakukan saat WFO, namun dalam segi fleksibilitas WFO masih dirasa kurang fleksibel dikarenakan karyawan harus mengikuti aturan dari kantor.

1.4 Pengertian Hybrid System Saat Bekerja

BBC mengatakan HYBRID WORKING mencakup kepada kebebasan karyawan memilih dimana mereka bekerja. Karyawan dapat menentukan atau menyesuaikan dimana mereka ingin bekerja, dikantor maupun di luar kantor. Sehingga perusahaan yang menerapkan sistem atau konsep ini akan memberikan kebebasan kepada karyawannya untuk bekerja dimana saja. Saat perusahaan menerapkan Hybrid sistem ini, perusahaan akan menetapkan hari hari tertentu untuk karyawannya bekerja di kantor. (Trias Ismi, 2021)

1.5 Teori terkait desain

Layout adalah penyusunan dari elemen elemen desain seperti teks, ilustrasi, dan lain lain yang membentuk susunan yang artistic dan indah. Tujuan dari melayout atau layouting dalam desain dalah untuk menampilkan elemen gambar dan teks menjadi komunikatif

sehingga memudahkan pembaca dalam mengakses informasi yang disajikan. (Andri Reimondo Tamba, 2019)

Warna adalah spectrum yang terdapat pada cahaya sempurna (berwarna putih). Identitas warna dapat ditentukan melalui Panjang gelombang cahaya tersebut. (Admin Materi, 2021)

Tipografi adalah seni memilih dan menata huruf dalam penyebaran pada ruang yang tersedia. Untuk menciptakan kesan tertentu dan kenyamanan membaca semaksimal mungkin. (Aris Kurniawan, 2021)

Ilustrasi adalah visualisasi dari sebuah teks dengan Teknik menggambar, fotografi dan lukisan. Dalam pengertian lain ilustrasi adalah suatu karya seni berbentuk gambar yang menjelaskan suatu informasi atau cerita sehingga informasi tersebut lebih mudah dipahami oleh pembaca. Dilansir pada (maxmanroe, n.d.)

2. METODE

2.1 Metode Penelitian

Dalam perancangan media informasi guna mendukung hybrid system dalam bekerja guna meningkatkan produktifitas pekerja di PT. PERTAMINA (Persero) atau Holding, penulis akan menggunakan metode kualitatif. Metode ini dirasa efektif karena metode perancangan kualitatif menurut Saryono pada tahun 2010 dimana metode kualitatif melakukan pendekatan secara objektif dan langsung kepada sumber yang dipastikan kebenarannya sehingga data yang diperoleh bersifat spesifik dan rinci.

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang spesifik mengenai apa yang dirasakan pekerja Pertamina Holding selama bekerja dengan sistem WFH 2 tahun terakhir ini. Dalam melakukan metode ini penulis akan melakukan wawancara dan survey secara langsung kepada Perwira Pertamina guna mendapatkan data tentang apa yang dirasakan pada saat WFH, Dan untuk memperkuat data akan dilakukan riset melalui internet sebagai studi Pustaka.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Observasi

Teknik pengumpulan data observasi adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung dilokasi ataupun objek penelitian. Observasi penulis lakukan guna mengetahui kondisi dan suasana kantor pertamina Holding pada saat pandemi covid 19. dan penulis melakukan beberapa dokumentasi kondisi kantor guna memperkuat data, selain untuk memperoleh data mengenai kondisi kantor.

b. Wawancara

Teknik wawancara adalah Teknik pengumpulan data secara langsung dengan cara memberikan pertanyaan kepada sumber data. Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara melalui Microsoft Teams pada tanggal 15 Desember 2021 dengan mas Heru Kautsar sebagai salah satu tim Culture And Change Management, untuk memperoleh data mengenai program HYBRID WORKING pada Pertamina Holding saat ini.

c. Studi Pustaka

Pengumpulan data dengan mencari referensi melalui jurnal, buku, dan penelitian sebelumnya guna mendapatkan landasan teori dan data yang dibutuhkan dalam perancangan nantinya.

d. Internet

Pengumpulan data melalui internet dengan cara browsing ke beberapa situs penyedia data dan referensi yang berhubungan dengan perancangan ini. Pengumpulan data melalui internet harus dilakukan dengan hati hati dalam memastikan bahwa yang dijadikan sumber merupakan sumber terpercaya dan valid.

2.3 Metode Analisis Data

Analisis yang akan digunakan adalah metode 5W1H, dimana metode Analisa ini dengan mengajukan pertanyaan berupa what (apa), why (kenapa), who (siapa), when (kapan), where (dimana), dan how (bagaimana). Metode 5W1H merupakan standar sebagai dasar pengumpulan data dan pemecah masalah. (Adi Purnomo, 2021)

Metode ini digunakan bertujuan agar membuat sebuah informasi dapat tersampaikan dengan baik, menemukan ide pokok dari sebuah informasi dan data, membantu penulis dalam mengembangkan ide, menjadi alat bantu dalam menganalisa penyelesaian masalah dan membantu dalam perancangan nantinya

a. *What* (Apa)

Dikarenakan pandemic covid Pertamina menerapkan system kerja baru yaitu hybrid system dimana perubahan tersebut merupakan perubahan besar yang mengakibatkan banyak pekerja yang kesulitan beradaptasi terhadapnya, sehingga sangat dibutuhkan media informasi untuk mendukung perubahan tersebut sehingga membantu pekerja dalam mempertahankan dan meningkatkan produktifitas mereka

b. *Why* (Mengapa)

Karena setelah WFH masal yang diakibatkan pandemi covid19 selama 2 tahun terakhir ini, ternyata berdampak baik bagi para pekerja yang dimana produktifitas pekerja meningkat dan memberikan dampak positif lain seperti work life balace serta efektifitas waktu saat jam kerja. Oleh karena itu diperlukan media informasi guna mendukung aturan HYBRID WORKING ini untuk memberikan informasi mengenai perubahan dalam sistem kerja ini. Dengan seperti itu dapat membantu pekerja dalam menjalankan tugas mereka dimana saja maupun sedang di rumah ataupun di kantor dan dapat meningkatkan mood pekerja sehingga produktifitas meningkat.

c. *When* (Kapan)

Media informasi ini dapat dibaca dan di akses kapanpun dan dimanapun. Karena media informasi berbentuk digital sehingga dapat diakses kapanpun dengan internet, selain media digital media informasi juga dalam bentuk cetak seperti T baner, X baner, dan sticker dinding yang nantinya akan ditempel di dinding kantor guna meningkatkan mood pekerja saat bekerja dari kantor karena urusan yang penting.

d. *Where* (Dimana)

Kegiatan membacakan cerita buku ini dapat dilakukan dimanapun khususnya saat ada orang tua disisi sang anak. Seperti saat di rumah maupun di sekolah sebagai sarana edukasi.

e. *Who* (Siapa)

Seluruh Pekerja Pertamina Holding

f. *How* (Bagaimana)

Merancang media informasi yang mendukung HYBRID WORKING guna meningkatkan produktifitas pekerja PT.Pertamina (Persero). Sebagai media informasi bagi para pekerja mengenai perubahan sistem bekerja setelah pandemi covid19. Sehingga para pekerja dapat bekerja secara efektif dan tidak miss informasi karena perubahan pada sistem kerja ini. Selain itu juga dapat membantu pekerja dalam menjalankan tugas dan dapat memanfaatkan platform yang digunakan dalam bekerja ketika sedang menjalankan WFH secara efektif sehingga produktifitas pekerja dapat meningkat. Melalui ilustrasi tambahan dalam media informasi diharapkan dapat memperjelas informasi dan meningkatkan mood pekerja ketika sedang bekerja dari rumah maupun di kantor.

g. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh penulis maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa guna mendukung perubahan sistem kerja ke HYBRID WORKING berjalan secara efektif dan dapat meningkatkan produktifitas pekerja dibutuhkan media informasi yang dapat memberikan informasi - informasi mengenai perubahan dari perusahaan kepada pekerja serta dapat membantu pekerja yang belum dapat memanfaatkan platform MS.

Teams secara efektif pada saat bekerja WFH sehingga dapat meningkatkan keefektifan pekerja guna meningkatkan produktifitas pekerja, selain itu diharapkan media informasi ini dapat meningkatkan mood kerja para pekerja.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

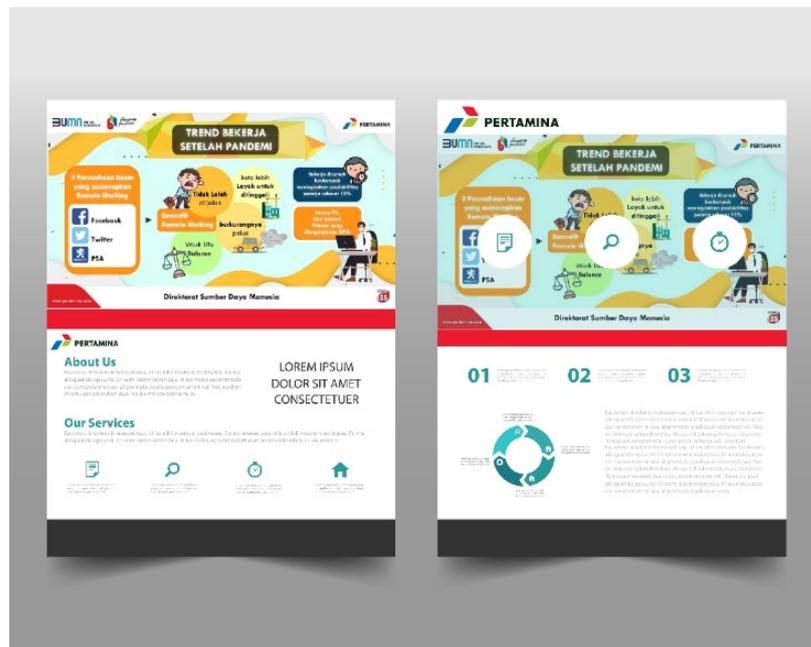
3.1 Strategi Kreatif

Strategi kreatif yang dilakukan adalah merancang media informasi yang tidak hanya memberikan informasi mengenai perubahan sistem bekerja tetapi juga memberikan tips tips bekerja dari rumah dan motivasi untuk meningkatkan produktifitas pekerja. Untuk mempermudah perancangan hasil analisis dalam bentuk kata kunci warna biru, kenyamanan, work life balance, motivasi dan tips, yang dimana akan digunakan dan ditampilkan dalam media informasi yang kan dirancang nantinya. Guna untuk memperjelas informasi sehingga informasi dapat tersampaikan secara evektif kepada para pekerja PT.Pertamina Holding dan dapat meningkatkan motifasi mereka untuk meningkatkan produktifitas kerja.

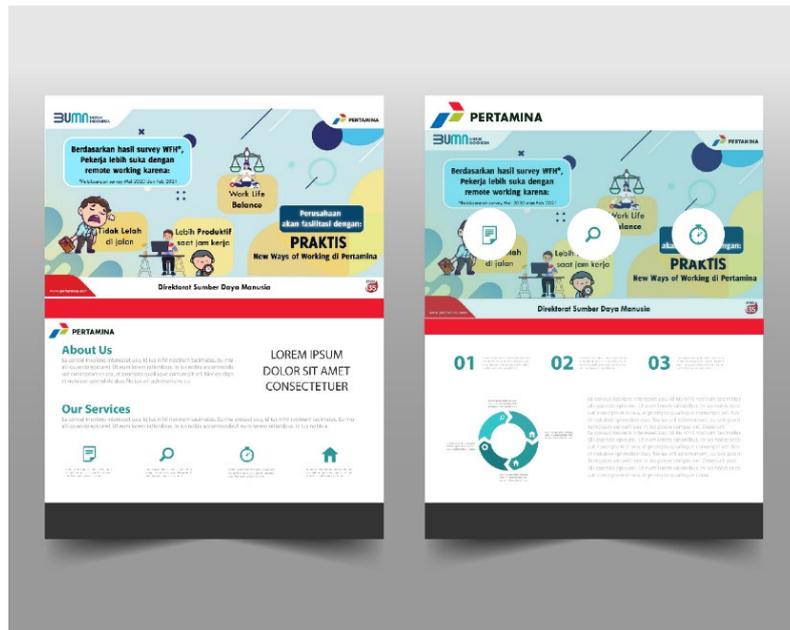
3.2 Konsep Visual

3.3 Desain Akhir

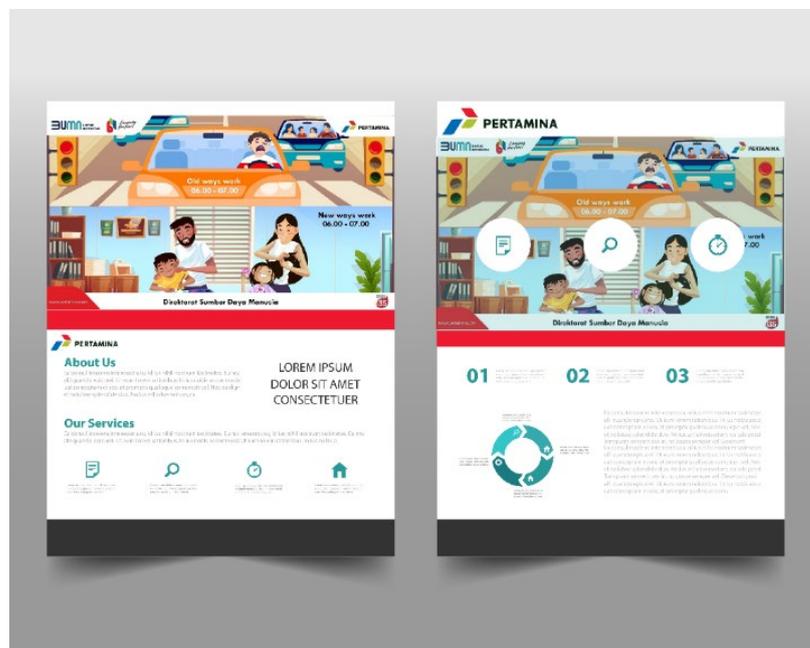
a. Broadcast



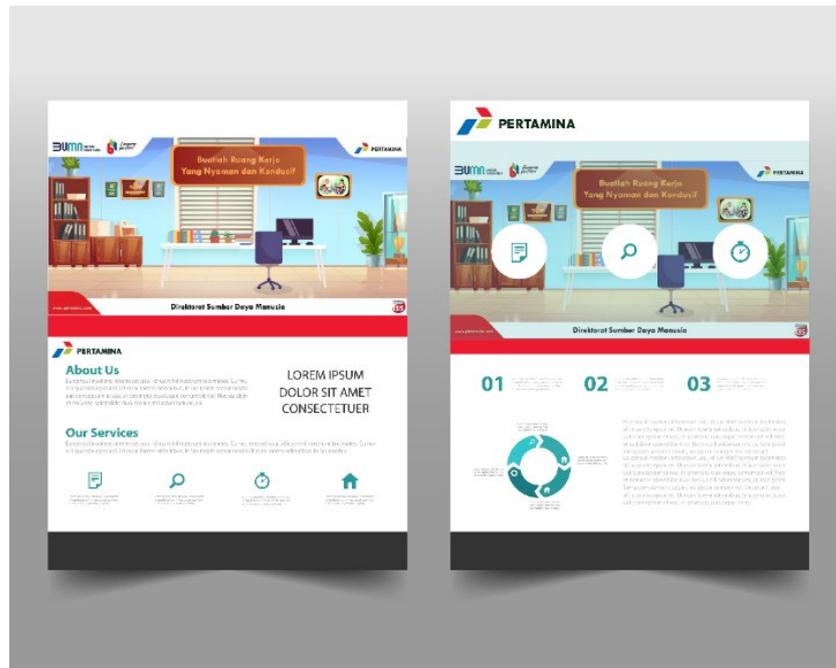
Gambar 3. 1 Desain Akhir Broadcast
[Sumber: Azzriel Fala Ananta]



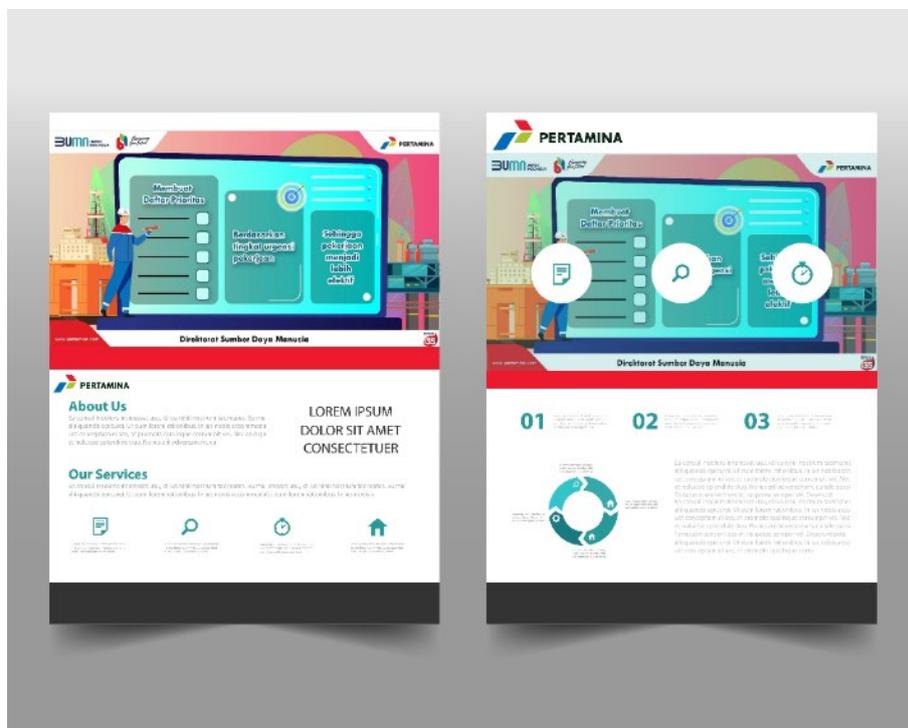
Gambar 3. 2 Desain Akhrit Broadcast
[Sumber: Azzriel Fala Ananta]



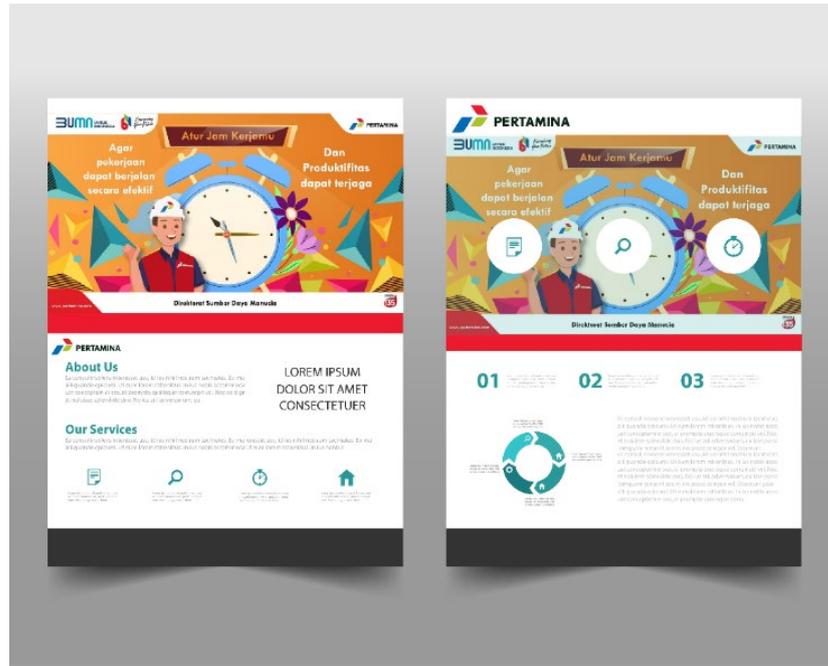
Gambar 3. 3 Desain Akhrit Broadcast
[Sumber: Azzriel Fala Ananta]



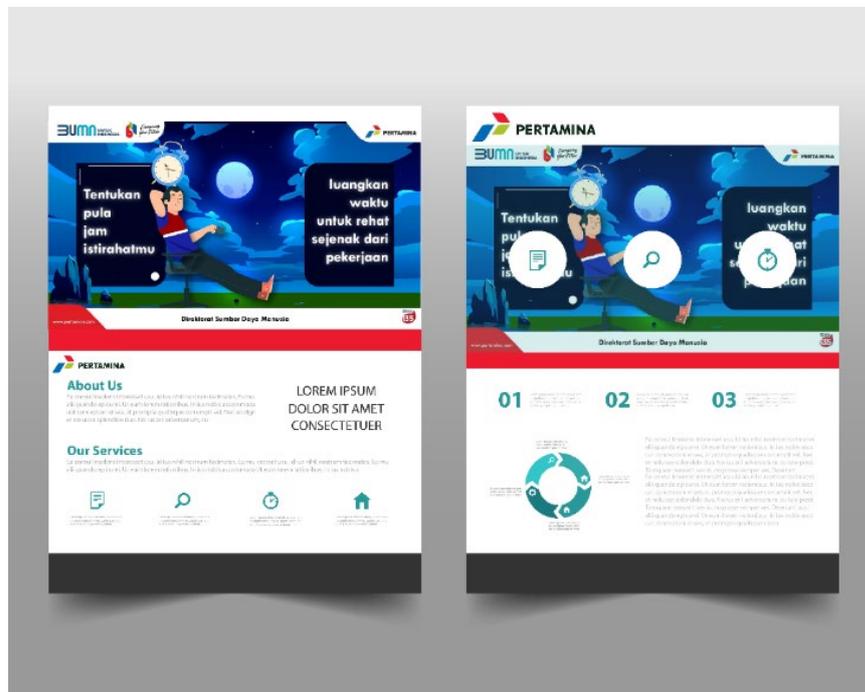
Gambar 3. 4 Desain Akhrit Broadcast
[Sumber: Azzriel Fala Ananta]



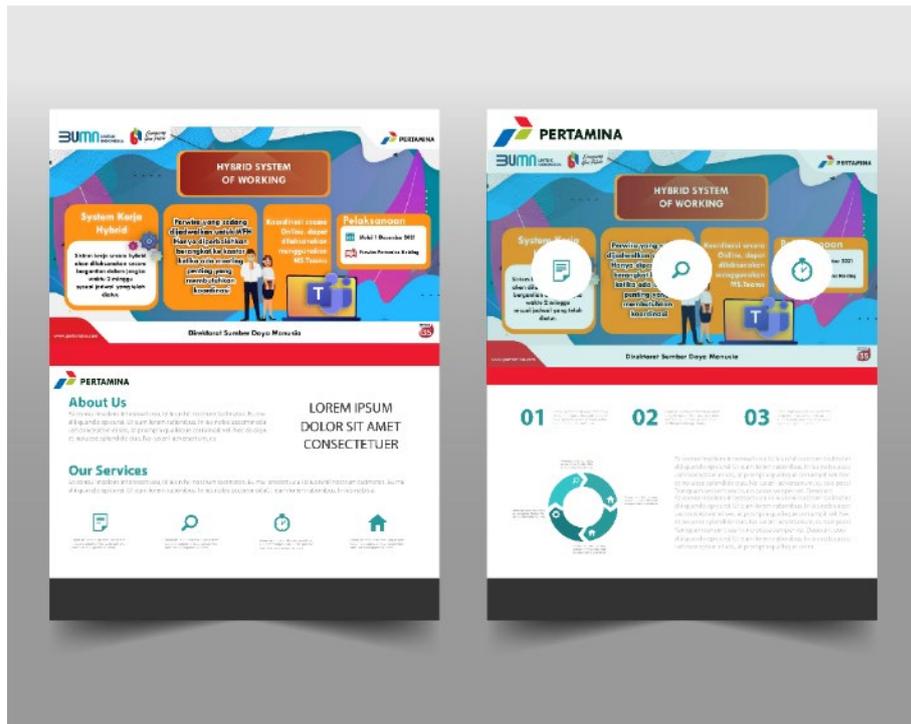
Gambar 3. 5 Desain Akhrit Broadcast
[Sumber: Azzriel Fala Ananta]



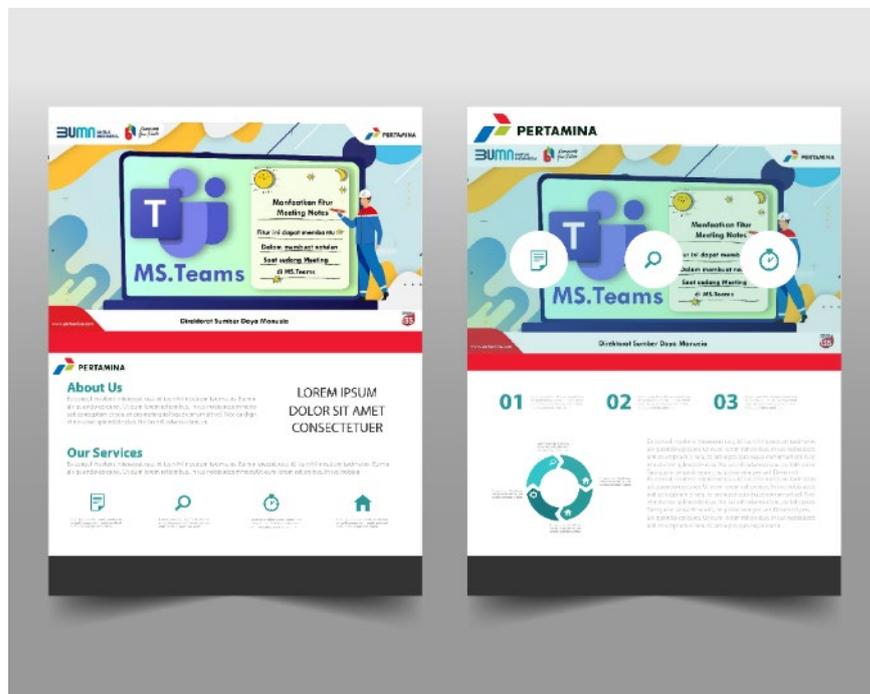
Gambar 3. 6 Desain Akhrit Broadcast
[Sumber: Azzriel Fala Ananta]



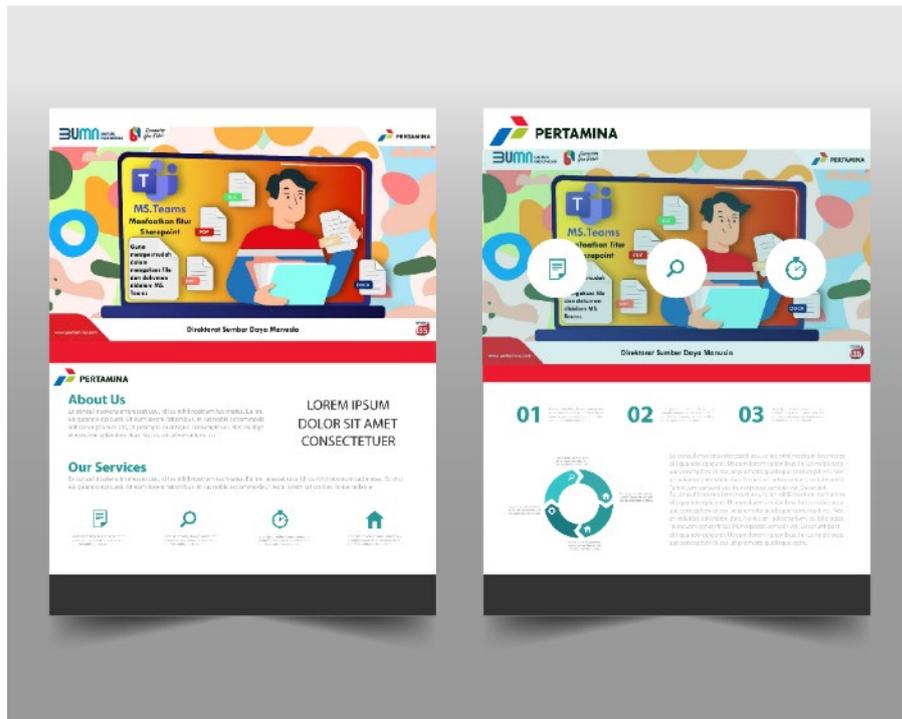
Gambar 3. 7 Desain Akhrit Broadcast
[Sumber: Azzriel Fala Ananta]



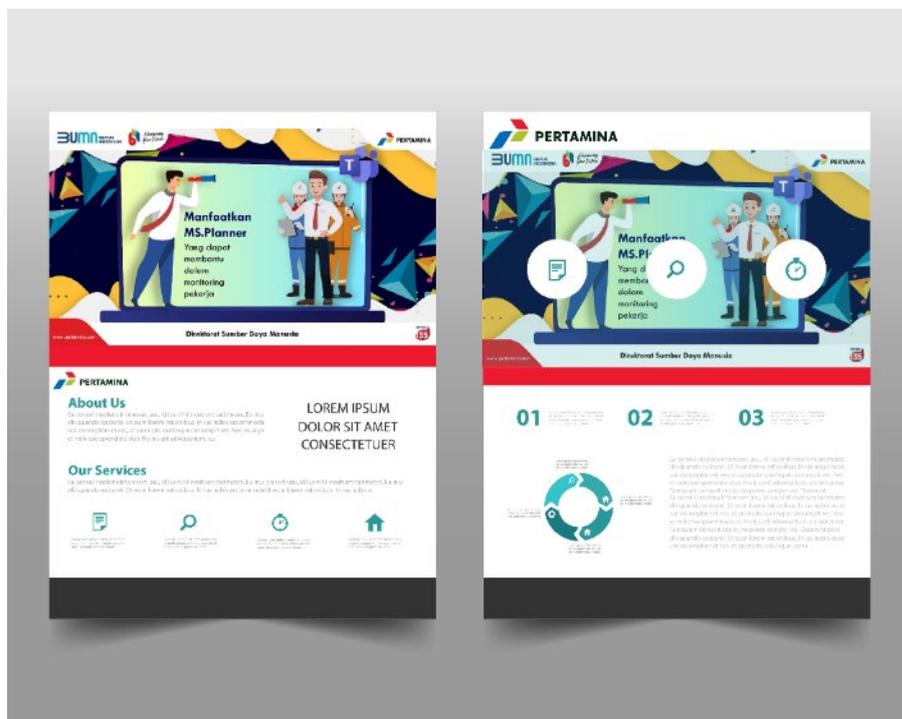
Gambar 3. 8 Desain Akhrit Broadcast
[Sumber: Azzriel Fala Ananta]



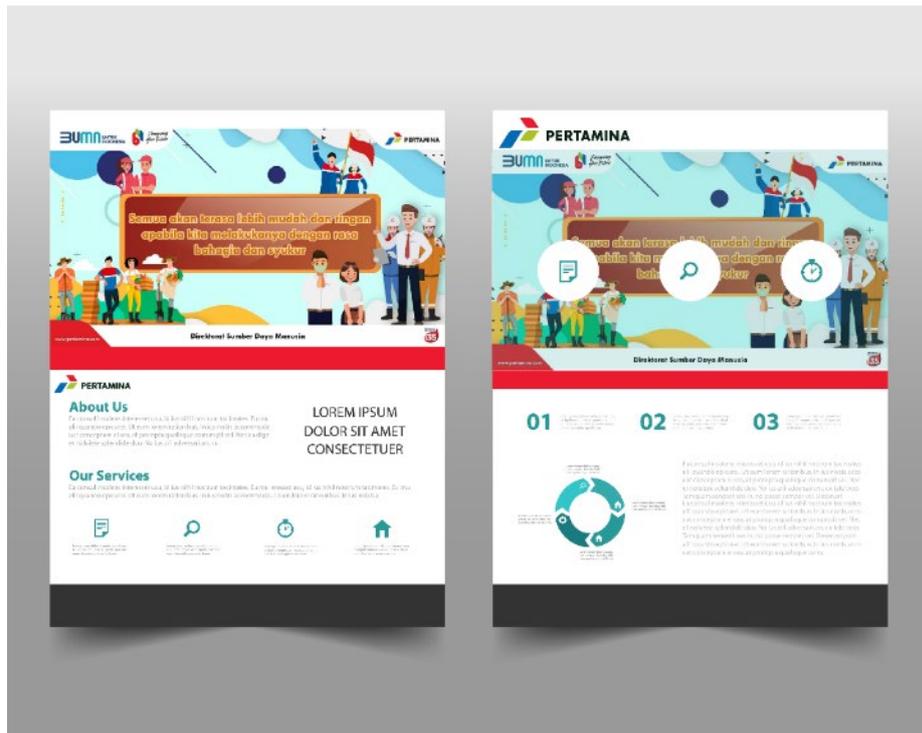
Gambar 3. 9 Desain Akhrit Broadcast
[Sumber: Azzriel Fala Ananta]



Gambar 3. 10 Desain Akhrit Broadcast
[Sumber: Azzriel Fala Ananta]



Gambar 3. 11 Desain Akhrit Broadcast
[Sumber: Azzriel Fala Ananta]



b. Sticker dinding



Gambar 3. 13 Desain Akhir sticker dinding
[Sumber: Azzriel Fala Ananta]



Gambar 3. 14 Desain Akhir sticker dinding
[Sumber: Azzriel Fala Ananta]



Gambar 3. 15 Desain Akhir sticker dinding
[Sumber: Azzriel Fala Ananta]



Gambar 3. 16 Desain Akhir sticker dinding
[Sumber: Azzriel Fala Ananta]



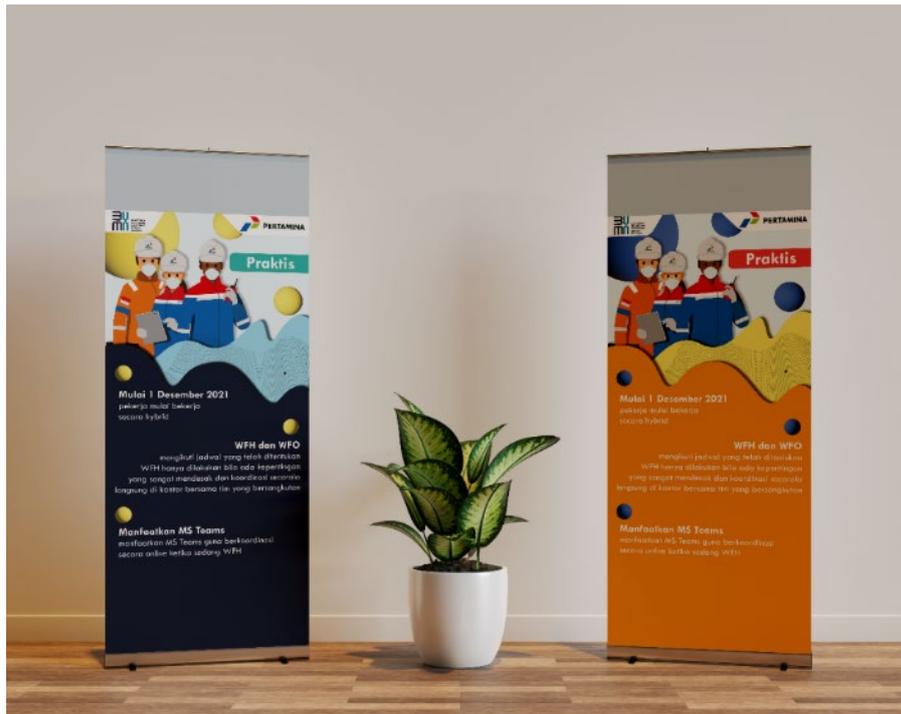
Gambar 3. 17 Desain Akhir sticker dinding
[Sumber: Azzriel Fala Ananta]

c. T Shirt



Gambar 3. 18 Desain Akhir T Shirt
[Sumber: Azzriel Fala Ananta]

d. X Banner



Gambar 3. 19 Desain X Banner
[Sumber: Azzriel Fala Ananta]

e. Notebook



Gambar 3. 20 Desain Notebook
[Sumber: Azzriel Fala Ananta]

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dipetik dari Perancangan media informasi yang mendukung hybrid working guna meningkatkan produktifitas pekerja PT. Pertamina (Persero).

Berdasarkan hasil analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa perancangan media informasi dalam peningkatan produktivitas di dalam system kerja hybrid harus disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan dan kebutuhan seluruh pekerja yang terlibat didalamnya.

Dalam hal ini penulis menambahkan beberapa ilustrasi, icon dan karakter guna membantu penyebaran informasi agar dapat diterima oleh pekerja secara efektif dengan media broadcast yang penulis aplikasikan di media online atau website sehingga dapat diakses oleh pekerja dimanapun dan kapanpun, dan sticker dinding yang penulis aplikasikan di dinding kantor agar dapat di akses dengan sangat mudah oleh pekerja yang sedang WFO. Serta media pendukung lainnya contohnya Xbanner, T shirt dan notebook.

4.2 Saran

Saran yang disampaikan melalui Perancangan media informasi yang mendukung hybrid working guna meningkatkan produktifitas pekerja PT. Pertamina (Persero) adalah untuk tetap menjaga konsistensi dalam memberikan informasi informasi atau tips tips kerja kepada para pekerja melalui broadcast ataupun media lainnya, sehingga pekerja pun dapat terbantu dan termotifasi untuk bekerja sehingga produktifitas tetap tinggi dan dapat meningkat lebih tinggi lagi.

Untuk mencapai itu diperlukan komunikasi kepada para pekerja mengenai kesulitan atau kendala yang menghambat mereka dalam bekerja di system baru ini sehingga upaya yang dilakukan untuk meningkatkan produktifitas pekerja dapat terealisasi lebih efektif lagi. Semoga penelitian ini dapat dijadikan acuan penelitian kedepan agar lebih baik dan dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Adi Purnomo. (2021, July 16). *Mengenal standar metode 5W1H*. <https://Standarku.Com/Mengenal-Standar-Metode-5w1h/>.
- Andri Reimondo Tamba. (2019, April 14). *Layout*. <https://Medium.Com/@andriraymond98/Layout-Desain-Grafis-6c13bcfb58e1>.
- Aris Kurniawan. (2021, November 4). *Pengertian Tipografi dan Menurut Para Ahli*. <https://Www.Gurupendidikan.Co.Id/Pengertian-Tipografi/>.
- indonesia ivestment. (n.d.). *PERTAMINA*. Indonesia Ivestment.
- mekari. (n.d.). *Pengertian Work From Home (WFH) dan Tipsnya*. <https://Www.Jurnal.Id/Id/Blog/Wfh-Pengertian-Dan-Tipsnya/>.
- Pegawai, J., Latar, B., Pendidikan, B., Jumlah, P., & Laki-Laki, P. (2020). *PPID PT Pertamina (Persero) Lain-Lain Diploma S2-S3 S1*. <https://doi.org/10.046>
- Susanti, R., Amelia, T., Damaiyana, F., Regina, O., Santoso, B., Kesehatan, F., Mulawarman, U., & Abstrak, S. (n.d.). *Produktivitas Kerja Saat Work From Home (WFH) dan Work From Office (WFO) pada Dosen FKM Universitas Mulawarman di Masa Pandemi Covid-19 Work Productivity Differences in Education and Teachers of Faculty of Public Health when WFH (Work From Home) and WFO (Work From Office) at FKM Lectures of Mulawarman University during Pandemic*. In *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* (Vol. 13).
- Trias Ismi. (2021, February 8). *Pekerja Boleh WFH atau Kerja dari Kantor, Ketahui Plus Minus HYBRID WORKING*. <https://Glints.Com/Id/Lowongan/Hybrid-Working/#.YbifK71BxEY>.
- Yohanes S. Hasiando Sinaga. (2021, July 20). *Karyawan Dirumahkan karena Pandemi Covid-19, Bagaimana Hak Upahnya?* Kompas.